

**PENGARUH STRATEGI PENYALURAN PEMBIAYAAN DAN PENINGKATAN PEMBIAYAAN  
MIKRO TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA  
PT. BANK UMUM SYARIAH (PERSERO)TBK DI KOTA JAMBI  
(STUDI EMPIRIS DI KOTA JAMBI)**

**Oleh:**

**Dilla Dwi R.R<sup>1)</sup>, Mukhzarudfa<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi 2018*

<sup>2)</sup>*Dosen Pembimbing*

**ABSTRACT**

*This study aims at several main issues, namely the influence of financing distribution strategy and improvement of micro finance to the level of profitability of sharia banks in Jambi. This research uses explanatory research by using questionnaire as primary data. The sampling technique used is purposive sampling. The samples in this study are employees of sharia banks consisting of leaders, officers of funds, and bank accounts sharia in the city of Jambi. The analytical method used is Likert scale using SSPSS 22.0 for Windows software. This study finds only a financing distribution strategy that affects the profitability level of sharia banks in Jambi. the improvement of microfinance has not been very influential on the internal government, is not good to the function of local government in Jambi city with good governance as intervening variable. For PT Bank Syariah is expected to further develop financing products, especially financing for the micro sector considering the micro sector contributes greatly to the economy of society in real. It is expected to be more innovative in the financing contract, not just using murabahah scheme.*

**Keywords:** *distribution strategy, microfinance, increased financing and Islamic Bank*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk beberapa isu utama, yaitu pengaruh strategi distribusi pembiayaan dan perbaikan keuangan mikro terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bank syariah yang terdiri dari pemimpin, perwira dana, dan rekening bank syariah di kota Jambi. Metode analisis yang digunakan adalah skala likert menggunakan perangkat lunak SSPSS 16.0 for Windows. Studi ini hanya menemukan strategi distribusi pembiayaan yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah di Jambi. Perbaikan keuangan mikro belum terlalu berpengaruh pada pemerintahan internal, tidak baik terhadap fungsi pemerintah daerah di kota Jambi dengan tata pemerintahan yang baik sebagai variabel intervening. Bagi PT Bank Syariah diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut produk pembiayaan, terutama pembiayaan sektor mikro mengingat sektor mikro memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat secara nyata. Diharapkan lebih inovatif dalam kontrak pembiayaan, tidak hanya menggunakan skema murabahah.

**Kata Kunci:** strategi penyaluran, pembiayaan mikro, peningkatan pembiayaan dan Bank Syariah

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ali, Khizer. et.al.(2011) menjelaskan di risetnya Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2016 jumlah usaha yang tergolong Usaha Mikro adalah sebesar 52.176.795 atau sebanyak 98,88% pangsa pasar yang dikuasai. Usaha Kecil sebesar 546.675 atau sebanyak 1,04% pangsa pasar yang dikuasai. Usaha Menengah sebesar 41.133 atau sebanyak 0,08% pangsa pasar yang dikuasai. Dan Usaha Besar sebesar 4.677 atau sebanyak 0,01% pangsa pasar yang dikuasai. Dengan demikian, sektor usaha yang menguasai sebagian besar usaha di Indonesia dan sekaligus sebagai lokomotif perekonomian nasional adalah sektor usaha mikro. Jumlah tenaga kerja yang direkrut oleh sektor usaha mikro pun adalah yang terbesar dibandingkan dengan ketiga sektor usaha lainnya, yaitu sebesar 90.012.694 orang. Meskipun demikian, sektor usaha mikro menghadapi permasalahan yang sangat krusial bagi kelangsungan atau pertumbuhan sektor tersebut, yaitu permasalahan modal atau pendanaan.

TaufikRahman (2014) menjelaskan di risetnya Bank Umum Syariah yang tetap stabil memberikan Pembiayaan Mikro disaat Jumlah Pembiayaan Mikro secara agregat menurun salah satunya adalah Bank BRISyariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Muamalat. Bank BRISyariah merupakan Bank yang tetap konsisten memberikan Pembiayaan Mikro oleh karena itu Bank BRISyariah peneliti pilih sebagai objek penelitian. Juga dijelaskan diatas bahwa Jumlah Pembiayaan Mikro yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat setiap tahun kecuali pada tahun 2014 dan tahun 2015.

Farida Ayu (2011) menuliskan di riset nya bahwa manisnya ranah bisnis di sektor mikro membuat lembaga keuangan berlombalomba untuk membuka pelayanan khusus mikro. Diantaranya adalah yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia Syariah yang telah spin off dengan BNI 46 yang saat ini telah menjadi Bank Umum Syariah pada 19 Juni tahun 2010 telah berkomitmen di awal tahun 2012 dengan meluncurkan layanan mikro. Dengan adanya layanan mikro tersebut, BNI Syariah ingin lebih dekat dengan masyarakat kelas bawah dan sekaligus memberikan solusi dalam pengembangan sektor riil di mikro, dengan plafon 2 peminjaman diberikan untuk setiap nasabah adalah antara Rp5.000.000-Rp500.000.000,- dengan akad murabahah produk mikro 2 iB Hasanah dan mikro 3 iB Hasanah. Hingga saat ini, BNI Syariah telah mempunyai 61 outlet mikro, yang terdiri dari 12 Kantor Cabang dan 49 Kantor Cabang Pembantu, di seluruh Indonesia. Dan hingga Desember 2012, penyaluran pembiayaan ke

sektor usaha mikro telah mencapai Rp 265 miliar untuk 5.355 nasabah. Dari total pembiayaan tersebut, sebanyak Rp 219,4 miliar atau sekitar 82,8%, disalurkan ke sektor usaha produktif dengan fokus pada perdagangan dalam bentuk eceran. Di mana wilayah yang paling agresif dalam penyaluran pembiayaan ini adalah Sumatera dan Makasar .

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh Strategi Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat profitabilitas yang dilakukan oleh PT. Bank Umum Syariah? Dan Apakah Peningkatan Pembiayaan Mikro meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?”

## 2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1. Kajian Pustaka

#### 2.2.1. Strategi Penyaluran pembiayaan

Strategi penyaluran pembiayaan menurut Kotler dan AB Susanto (2000) adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Oktavi (2009) mengatakan Penyaluran pembiayaan adalah suatu proses sosial yang merancang dan menawarkan sesuatu yang menjadi kebutuhan dan keinginan dari pelanggan dalam rangka memberikan kepuasan optimal kepada pelanggan.

Penyaluran pembiayaan perlu dibuat sebuah perencanaan strategik untuk mempermudah aktivitas pemasaran yang dilakukan. Untuk melaksanakan perencanaan strategik diperlukan beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya menurut Kotler dan AB Susanto (2000):

1. Menetapkan Visi dan Misi
2. Menetapkan Tujuan dan Sasaran Perusahaan
3. Merancang Portofolio Bisnis

#### 2.1.2. Pembiayaan Mikro

A, Wangsawidjaya, Z (2012) menjelaskan di bukunya secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan Usaha Mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan

pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

Adiwarman A. Karim.( 2001) Departemen Tenaga Kerja (Depnaker) Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja. Tujuan Usaha Mikro Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan Pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Menurut Rudjito Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin atau mendekati miskin.

### 2.1.3. Tingkat profitabilitas

Sofyan Syafri Harahap (2012), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut:

“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”

Munawir (2004:33) mengatakan hal yang senada mengenai profitabilitas, yaitu:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu”. Sedangkan, definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2015) adalah sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan”.

Bank syariah Menurut Brigham dan Houston (2015) profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor diluar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan.<sup>11</sup>

Menurut M. Kabir Hassan, tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, perpajakan, struktur keuangan, kualitas asset, modal, dan likuiditas.

Brigham dan Houston (2015) profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Dari pendapat kedua ahli dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan, aktiva dan modal sendiri.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

### 2.2.1. Pengaruh Strategi Penyaluran Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas

Menurut Hilman Fathoni (2014) Pembiayaan Mikro terhadap tingkat profitabilitas bank dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mega Indonesia, Peneliti mencoba meneliti suatu perusahaan meningkatkan kinerjanya pembiayaan mikro dengan menggunakan metode EVA dan strategi-strategi apa yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja berdasarkan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Hasil kinerja Bank Syariah Mega Indonesia dapat dikatakan semakin baik setiap tahunnya, karena terjadi peningkatan nilai EVA secara terus menerus dari tahun 2011-2015 .Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Bank Syariah Mega Indonesia mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking), sektor usaha mikro dan gadai syariah akan menjadi sektor utama. Namun untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor tersebut Bank meningkatkan pembiayaan melalui Joint Financing.

Hasil penelitian Muhammad Ilham Khairuddin (2014) Strategi Pembiayaan Murabahah dalam rangka meningkatkan jumlah pendapatan di BPRS Harta Insan Karimah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di BPRS Harta Insan Karimah melalui wawancara dan studi dokumen bank. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa BPRS Harta Insan Karimah melakukan beberapa Strategi dalam pemberian pembiayaan murabahah, diantaranya: Strategi pemasaran, Prosedur Pembiayaan Murabahah, Proses Pembiayaan Murabahah, Pengawasan Pembiayaan Murabahah. Dengan melakukan strategi-strategi tersebut BPRS Harta Insan Karimah mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 80% dari pendapatan tahun sebelumnya.

Cara mengukur capacity Bank Syariah meneliti mengenai pendidikan dan pengalaman usahanya. Dan untuk aspek syariah BRI Syariah menilai melalui usaha yang akan dibiayai berada dalam koridor syariah.

### 2.2.2. Pengaruh peningkatan Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat Profitabilitas

Taufikurrahman (2015) Melakukan penelitian pada tesisnya dengan judul Model Analisis Profitabilitas Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan integrasi konsep Activity Based Costing (ABC) dan Economic Value Added (EVA).

Pada penelitian ini digunakan 2 metode yang diintegrasikan menjadi satu dimana ABC dan EVA digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas produk pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah "X" metode ABC digunakan karena dapat menelusuri biaya overhead untuk mengukur profitabilitas secara lebih akurat, namun ABC tidak mempertimbangkan biaya modal (capital costing) dan hanya fokus pada biaya perusahaan. Oleh karena itu diintegrasikan dengan metode EVA dimana metode ini merupakan ukuran kinerja yang paling akurat dan dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan dapat mengkaitkannya dengan penciptaan nilai tambah terhadap kekayaan pemilik modal. Integrasi dari dua metode ini akan menghasilkan penilaian profitabilitas yang akurat.

Penelitian ini dilakukan agar metode ini dapat menjadi model alternatif dalam melakukan analisa profitabilitas produk pembiayaan untuk suatu Bank Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan Bank Umum Syariah yang paling profitable dan memberikan nilai tambah (EVA) yang terbesar adalah BBA (Ba'i Bit samanin Ajil) karena memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya operasi yang relatif rendah.

Sedangkan menurut Ali Usman (2015) Analisa Komparasi tingkat profitabilitas produk Penyaluran dana antara PT. Bank Syariah Mandiri dengan Baitul Mal Al-Falaah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat profitabilitas pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah antara PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al-Falaah. Penelitian ini menggunakan Independent sample T-test untuk mengetahui apakah komparasi pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al-Falaah berbeda secara signifikan. Hasil dari Penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat profitabilitas pada tiga pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al-Falaah selama periode April 2015 sampai dengan November 2016.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan model penelitian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Strategi penyaluran pembiayaan mikro berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah.

H<sub>2</sub> : Peningkatan pembiayaan mikro mempengaruhi peningkatan profitabilitas Bank Syariah.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Donald R Cooper,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank yaitu Bank BNI Syariah Tbk, Bank BRI Syariah Tbk, Bank Mandiri Syariah Tbk, dan Bank Muamalat Tbk.di Kota Jambi.

Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability Sampling* meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*. Dari enam teknik *Nonprobability Sampling* peneliti menggunakan teknik *sampling accidental* (Donald R Cooper,2016).

*Sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena topik yang diteliti adalah mengenai citra yang dimana semua orang dapat memberikan penilaian terhadap citra (Donald R Cooper,2016).Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Untuk penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak akan di ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang di ambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin (Surjaweni, V. Wiratna, 2016). Pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, dengan menggunakan margin *error* atau kasalahan 10%.

### 3.2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut (Donald R Cooper,2016)) adalah suatu atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu Strategi Pemnyaluran Pembiayaan ( $X_1$ ), Peningkatan Pembiayaan Mikro ( $X_2$ ), dan Profitabilitas (Y).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1.1. Strategi pembiayaan

Indikator Strategi penyaluran pembiayaan terdiri dari 4 dimensi. Nilai rata – rata dari masing – masing indikator ini disajikan dalam tabel 4.8. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator Strategi penyaluran pembiayaan memiliki rata-rata 383,8 termasuk dalam kategori baik. Diantara pernyataan tersebut yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan Tahap dalam mengajukan pembiayaan di BS mudah dan tidak panjang atau tidak lama waktunya dengan total skor 395 termasuk dalam kategori baik, sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu pernyataan Biaya administrasi untuk mendapatkan pembiayaan oleh nasabah tergolong ringan dengan total skor 374 termasuk dalam kategori baik.

Distribusi perusahaan berdasarkan indikator untuk setiap dimensi dari variable strategi pembiayaan mikro disajikan sebagai berikut:

#### 1) Strategi Penetrasi Pasar

Disadari atau tidak, segmentasi pasar perbankan syariah di Indonesia masih terfokus kepada masyarakat muslim saja. Padahal universalitas ekonomi Islam tidak hanya sebatas masyarakat muslim saja. Hal yang paling penting adalah bahwa perbankan syariah bukan hanya diperuntukkan bagi masyarakat muslim saja, tetapi non-muslim pun bisa menikmatinya. Apabila masyarakat non-muslim ingin menikmati layanan perbankan syariah, maka perlu diatur secara jelas teknis transaksinya (ijab-qabul) yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh pribadi konsumen. Belajar dari negara barat, bahwa sistem ekonomi Syariah, atau adakalanya disebut “ekonomi Islam”, semakin populer bukan hanya di negara-negara Islam tapi bahkan juga di negara-negara barat. Ini ditandai dengan makin banyaknya beroperasi bank-bank yang menerapkan konsep syari’ah. Ini membuktikan bahwa nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam perekonomian bisa diterima di berbagai kalangan, karena sifatnya yang universal dan tidak eksklusif. Jika pangsa pasar non-muslim di garap, maka besar kemungkinan bank syariah memiliki *bargaining power* yang bagus sehingga bukan hanya 78% saja target pangsa pasar bank syariah akan tetapi menjadi 100% dari total keseluruhan masyarakat Indonesia.

#### 2) Strategi Pengembangan Produk

Keberagaman produk dan jasa sebagai ciri khas bank syariah. Bank syariah perlu terus melakukan inovasi produk dan dapat mengeksplorasi kekayaan skema keuangan yang variatif dan sekaligus bisa menunjukkan perbedaan dengan perbankan konvensional. Beberapa inisiatif yang dapat dilakukan oleh bank syariah, misalnya melalui *mirroring* produk dan jasa bank syariah internasional serta mendorong

bank syariah milik asing untuk membawa produk-produk yang sukses di luar negeri ke Indonesia. Program ini menjadi keharusan agar keunikan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional lebih terlihat jelas.

#### 3) Strategi Pengembangan Pasar

Dukungan sistem IT yang modern sangat mendukung peningkatan daya saing bank syariah secara nasional. Kebanyakan nasabah memilih bank karena adanya kemudahan bertransaksi, misalkan adanya ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Akan tetapi, sistem IT memiliki investasi yang tinggi sehingga bank syariah yang asetnya masih tidak terlalu besar perlu menyiasatinya dengan cepat.

Pernyataan nomor 6 dari angket bagian B adalah Anda dapat memenuhi semua kebutuhan pengembangan usaha. Berdasarkan tabel di atas, dari 25 responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) ada 1 orang dengan persentase valid 3,3%; yang menjawab setuju (S) ada 13 orang dengan persentase valid 50%; dan yang menjawab sangat setuju (SS) ada 11 orang dengan persentase valid 46,7%. Dari table diatas menggambarkan sama dengan kebutuhan usaha nasabah, pembiayaan kredit mikro juga dapat memenuhi kebutuhan nasabah dalam bentuk mencapai pembiayaan mikro kepada nasabah.

Distribusi perusahaan berdasarkan indikator untuk setiap dimensi dari variable peningkatan pembiayaan mikro disajikan sebagai berikut:

Berkaitan dengan pembiayaan di bank Syariah di kota Jambi, dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian *marketing* harus memerhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan, sehingga bisa mengurangi tingkat pembiayaan bermasalah calon nasabah atau menghindari resiko yang akan ditimbulkan di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 6 C.

Menjelaskan dari table diatas bahwa walaupun ada beberapa nasabah yang macet dalam pengajuan kredit, tetap Bank tidak mengalami kerugian yang signifikan, dikarenakan asset- asset nasabah yang failed seutuhnya milik bank.

Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada (Hasan, 2003). Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (kuncoro, 2002, 548).

#### 4.1.2. Peningkatan pembiayaan mikro

Indikator Peningkatan pembiayaan mikro terdiri dari 13 indikator. Nilai rata – rata dari masing – masing indikator ini disajikan dalam tabel 4.9 Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator peningkatan pembiayaan mikro memiliki rata-rata 388,7 termasuk dalam kategori baik. Diantara pernyataan tersebut yang memperoleh skor tertinggi adalah Berapa persen bagi hasil per bulan yang ditetapkan antara Nasabah dengan Bank Syariah, yang harus di tetapkan Bank? dengan total skor 397 termasuk dalam kategori baik, sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu pernyataan Berapa rata-rata pendapatan/omzet Nasabah tiap bulan dari usaha yang ditekuni setelah mendapat pembiayaan dari Bank Syariah? dengan total skor 382 termasuk dalam kategori baik.

#### 4.1.3. Tingkat profitabilitas

Pernyataan yang dianjurkan seputar Tingkat profitabilitas mengenai variabel pada setiap indikator disajikan pada tabel berikut :

Indikator faktor internal terdiri dari 6 indikator. Nilai rata – rata dari masing – masing indikator ini disajikan dalam tabel 4.13 Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator Tingkat Profitabilitas memiliki rata-rata 383,7 termasuk dalam kategori baik. Diantara pernyataan tersebut yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan Menjadi wirausaha bisa mencoba berbagai jenis usaha dari indikator Dalam program pembiayaan tersebut, nasabah diharuskan menyediakan jaminan? Bila ya, biasanya berupa apa? Persentase nilai jaminan yang diberikan terhadap pembiayaan yang diberikan ringan. dengan total skor 392 termasuk dalam kategori baik, sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu pernyataan Margin yang ditetapkan pada program pembiayaan mikro tersebut meningkatkan profitabilitas bank.dengan total skor 375 termasuk dalam kategori baik.

### 4.2. Hasil Uji Hipotesis

#### 4.2.1. Uji Validitas

Pada penelitian ini banyaknya sampel sebesar  $(n) = 100$  dan besarnya  $f$  dapat dihitung  $100 - 2 = 80$ , dengan  $df = 80$  dan  $\alpha 0,05$  di dapat  $r_{tabel} = 0,1996$ .  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan indikator Strategi Penyaluran Pembiayaan yang terdiri dari 5 indikator, Peningkatan Pembiayaan Mikro yang terdiri dari 6 indikator dan Tingkat Profitabilitas yang terdiri dari 6 indikator dinyatakan valid karena nilai corrected item-total correlation atau  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel} 0,1996$ . Tapi penelitian ini

dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  yang dapat dilihat dari hasil statistik Corrected Item – Total Correlation lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistic versi 22, dapat disimpulkan bahwa variabel indikator Strategi penyaluran pembiayaan yang terdiri dari 5 indikator, Peningkatan Pembiayaan mikro yang terdiri dari 6 indikator dan Tingkat Profitabilitas yang terdiri dari 6 indikator pernyataan lebih besar dari 0,70. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliabel. penelitian dinyatakan reliable.

### 4.3. Alat Analisis

#### 4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 22, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Dari hasil analisis program SPSS versi 22 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 9,408 + 0,350X_1 + 0,308 X_2$$

Keterangan:

- Y = Tingkat Profitabilitas
- a = Konstanta
- $b_1$  = Koefisien Regresi Strategi Penyaluran Pembiayaan
- $b_2$  = Koefisien Regresi Peningkatan Pembiayaan Mikro
- $X_1$  = Strategi Penyaluran Pembiayaan
- $X_2$  = Peningkatan Pembiayaan Mikro

1. Konstanta ( $a$ ) = 9,408  
Ini berarti jika semua variabel independent (Strategi Penyaluran Pembiayaan dan Peningkatan Pembiayaan Mikro) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (Tingkat Profitabilitas) sebesar 9,408.
2. Strategi Penyaluran Pembiayaan ( $X_1$ ) = 0,350  
Nilai koefisien Strategi Penyaluran Pembiayaan bertanda positif terhadap Tingkat Profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel Strategi penyaluran pembiayaan dinaikkan 1 poin/satuan sementara variabel Strategi penyaluran pembiayaan diasumsikan tetap, maka variabel Tingkat profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,350.
3. Peningkatan Pembiayaan Mikro = 0,308  
Nilai koefisien peningkatan pembiayaan mikro bertanda positif terhadap Tingkat profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel

peningkatan pembiayaan mikro dinaikan satu poin/satuan sementara variabel peningkatan pembiayaan mikro diasumsikan tetap, maka variabel Tingkat Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,308.

#### 4.4. Pembahasan

Penelitian ini menguji Pengaruh Strategi Penyaluran Pembiayaan dan Peningkatan Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Di Kota Jambi.

North (2013) menyatakan bahwa novelty dalam banyak hal cenderung dianggap relative dan bukan sesuatu yang mutlak. Tidak ada sesuatu hal yang muncul dari ketiadaan. Karena ini kebaruan bukan berarti sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya, tetapi kebaruan adalah perubahan dalam melihat hubungan antar objek.

Berdasarkan pernyataan North diatas, kebaruan dalam penelitian ini adalah pengembangan model kerangka pemikiran yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Selain model kerangka pemikiran Penulis menambahkan 1 variabel independen, yaitu tingkat profitabilitas sesuai dengan saran penelitian Deegan. C (2013) untuk meneliti tingkat profitabilitas bank serta menambahkan variabel strategi penyaluran pembiayaan yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan pembiayaan mikro pada Bank. Subjek penelitian sebelumnya adalah Bank Konvensional di Australie. Sedangkan, subjek penelitian ini adalah Bank Syariah di Kota Jambi.

##### 4.4.1. Pengaruh Strategi Penyaluran Pembiayaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Syariah di Kota Jambi.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukan *standardized beta* sebesar 0,300 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Dari angka tersebut dapat muncul indikasi dan dapat memberikan gambaran bahwa Strategi penyaluran pembiayaan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah di Kota Jambi. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa penyaluran strategi yang baik dapat meningkatkan profitabilitas Bank syariah.

##### 4.4.2. Pengaruh Peningkatan Pembiayaan Mikro Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Syariah di Kota Jambi.

Berdasarkan perhitungan dari Peningkatan Pembiayaan mikro dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukan *standardized beta* sebesar 0,300 dengan nilai  $3,155 > 1,66105$ , dan perhitungan dari Peningkatan pembiayaan mikro dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukan *standardized beta* sebesar 0,293 dengan nilai  $3,080 > 1,66105$  dapat

diketahui bahwa Peningkatan pembiayaan mikro tidak berpengaruh paling dominan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank syariah di Kota Jambi.

Besarnya pengaruh peningkatan pembiayaan mikro secara parsial terhadap Tingkat Profitabilitas adalah 0,300 atau 30%. Artinya Peningkatan pembiayaan mikro belum mampu mempengaruhi Tingkat Profitabilitas sebesar 30% dengan nilai 3,155. Dengan kata lain belum dapat diinterpretasikan dengan valid.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Penyaluran Pembiayaan meliputi strategi pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Kota Jambi. Karna jika Bank Umum Syariah bisa membuat strategi yang baik maka penyaluran pembiayaannya akan banyak diminati nasabah umumnya.
2. Hasil Penelitian Untuk variabel Peningkatan Pembiayaan mikro, menunjukkan bahwa Peningkatan pembiayaan Mikro tidak berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Kota Jambi, karena dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan pembiayaan mikro di Bank Umum Syariah namun Tingkat Profitabilitasnya masih belum meningkat karna banyak nasabah yang menunggak untuk menyelesaikan kewajibannya.

Karna hasilnya secara umum, pendapatan bank setelah memberikan pembiayaan kredit mikro oleh Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat hanya mengalami peningkatan sebesar 13,39% sedangkan yang dibutuhkan dalam meningkatkan profitabilitas dibutuhkan  $>25\%$ .

### 5.2. Kendala Penelitian

Dalam penulisan Tesis inipun saya mengalami beberapa kendala dalam penelitian di lapangan antara lainnya:

1. Permasalahan dihadapi dalam proses penulisan tesis diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, kurangnya waktu dengan sistem kerja terjadwal dengan ketat dan adapula masalah dengan dosen pembimbing tesis.
2. Kendala buku-buku sumber meliputi kurangnya buku-buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian
3. Susahnya mencari waktu untuk ke lapangan

dikarenakan sudah berkeluarga dan mempunyai anak.

### 5.3. Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan temuan yang ada, yaitu:

1. Bagi Penulis selanjutnya diharapkan untuk memperluas variable dari tesis yang ditulis penulis ini dengan menambah jenis variable nya dan objek nya untuk diteliti agar menghasilkan jawaban yang lebih relevan dan jelas tentang peningkatan profitabilitas tersebut.
2. Bagi Investor diharapkan bisa memberi informasi bagaimana cara pembiayaan mikro di Bank Syariah guna untuk mengambil keputusan.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat mempermudah persyaratan, mengurangi biaya margin, dan memperbaiki mekanisme atau tata cara penyaluran pembiayaan mikro sejenis sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengakses program tersebut.
4. Bagi masyarakat umum, agar mempersiapkan segala hal sebaik mungkin sehingga mengerti tata cara dan persyaratan dalam penyaluran pembiayaan atau pembiayaan usaha mikro sejenis dengan memperbanyak mencari informasi tentang pembiayaan usaha mikro melalui media massa (elektronik dan cetak) dan dengan cara datang langsung ke tempat usaha-usaha menengah ke bawah. Diharapkan pula kesadaran dalam pembayaran angsuran sehingga tidak merugikan pihak nasabah maupun pihak bank.

### DAFTAR REFERENSI

- A, Wangsawidjaya, Z, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adi setiawan, R. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol. 10 No. 3.
- Adiwarman A. Karim. 2001. *Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-arif, M. Nur Rianto, 2010. *Dasar -Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta.
- Ali, Khizer. et.al. 2011. *Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability - Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan*. *International Journal of Business and Social Science*, (Online), Vol. 2, No. 6
- Ali Usman. 2007 *"Analisa Komparasi tingkat profitabilitas produk Penyaluran dana antara PT Bank Syariah Mandiri dengan Baitul Mal Al-Falaah"*, Tesis S2 Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Anisah Lubis, 2013. *Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1, No.4, Februari 2013.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Cet. I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Mei 2007.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani,
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Cet. 4. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Badudu. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Belkaoui, A. R., & Karpik, P. G. (2011). *Determinants of The Evaluation of profitability level Corporate Decision to Disclose Social Information*. *Accounting and Accountability Journal*, 1 No02.
- Bringham Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba 4. Edisi 2.
- Charles, W Lamb, Jr., dkk. 2001. *Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ke-1 Jilid I.
- Deegan, C. (2013). *Financial Accounting Theory and microfinance distribution strategy*. *Journal of education and practice*. Australia: 221-256 McGraw-Hill
- Dendawijaya, 2005, *Manajemen Perbankan*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Doonal R Cooper. 2016. *Method Research Methods*. Jilid 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Don. R Hansen dan Maryanne M. Mowen. 2001. *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Buku 2, Jakarta: PT Salemba Empat patria, 200 Edward J. Blocher, Kung H. chen & Thomas W. lin, Manajemen Biaya dengan tekanan strategik, Jilid 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dwi Rosita. 2009. *"Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk"* Tesis s2 Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Farida Ayu Avisena Nusantari. 2011. *"Strategi BRI Syariah dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro (Studi Kasus BRI Syariah*

- Cabang Pembantu Cipulir*”). Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fariyah, Ipah. 2006. *Buku Panduan Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Gamerschlag, R., Moller, K., & Verbeeten, F. (2012). *Determinants of Evaluation of profitability level and Voluntary CSR Disclosure: Empirical Evidence from Germany*. *Journal of Management Science* 5, 233-262.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (2014). *Constructing A Research Database of Social and microfinance distribution strategy by UK Companies*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 8, 47-77
- G. Bennet Stewart III. 1995. “EVA works- buat Not if You make these common Mistake,” *Fortune*.
- Hermansyah, Iwan., Eva Ariesanti, 2008. *Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi FE UNSIL*, Vol.3, No.2
- Hilman Fathoni, “*Penilaian Kinerja Bank Syariah Menggunakan Economic Value Added (EVA)*”, (Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)
- Handoko, T. Hani. 1986. *Manajemen*. Ed. II. Yogyakarta: BPFE bekerja sama dengan LMP2M AMP-YKPN.
- J. Supranto. *Ekonometri*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, Januari 2004.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Ed. IV. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi
- Kotler, A.B. Susanto. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Salemba IV. Edisi 8.
- Lestari, Puji. “*Efektivitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di PT Bank Syariah Mega Indonesia*”. Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Luh Gede Meydianawathi. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia*, BULETIN STUDI EKONOMI, Vol. 12 No. 2
- Matroji. “*Efektivitas Produk Tabungan Khusus Siswa (TAKWA) Dalam Peningkatan Dana Pihak Ketiga Dari Sektor Pendidikan Pada BPRS Kota Bekasi*”. Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Muhammad Ilham Khairuddin, “*Strategi Pembiayaan Murabahah dalam rangka meningkatkan jumlah pendapatan di BPRS Harta Insan Karimah*.” (Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007)
- Matroji. “*Efektivitas Produk Tabungan Khusus Siswa (TAKWA) Dalam Peningkatan Dana Pihak Ketiga Dari Sektor Pendidikan Pada BPRS Kota Bekasi*”. Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Munawir, 2004. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- M.Syafi’I (2001) . *Bank Syariah: Dari Teori Hingga Praktik*. Terbitan Gema Insani. Jakarta
- Nani Sutianingsih, “*Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan di Industri Semen*”, (Tesis S2 Universitas Widyatama, 2008)
- Oktavi K, Sholikha. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Pembiayaan Dan Efektif Pembiayaan Usaha Kecil Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*”. Tesis S2 Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2009.
- Oktaviani. 2012. *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, Dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)*. Diponegoro *Journal of Management* Volume 1, Nomor 2
- Perwataatmadja, Karnaen A. dan Tanjung, Hendri. *Bank Syariah: Teori, Praktik, dan Perannya*. Jakarta: Celestial Publishing, 2007.
- Qo’imuddin, Iim. *Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik 2. Suplemen 3.doc*. T.t. T.p. T.th.
- R. Agus Sartono, M.B.A. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Fakultas ekonomika dan Bisnis UGM. 2010.
- Rochaety, Ety. dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2009.
- Santosa, Purbayu Budi dan Hamdani, Muliawan. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Sari, Nurlaela. “*Efektivitas Strategi Pemasaran BRIIngin Life Syariah Melalui Bancassurance*”.

- Tesis S2 Fakultas Syariah dan Hukum,  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah  
Jakarta, 2008.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. Ed. *Metode Penelitian Survei*. Cet. XVIII. Februari 2006 (revisi). Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sevilla, Consuello G. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UII Press, 1993
- Soeratno dan Arsyad, Lincoln. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003.
- Sofyan Syafri Harahap. 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Rajawali Press. Jakarta
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. PT.Pustaka ; Bandung
- Taufikurrahman, “*Model Analisis profitabilitas produk pembiayaan pada bank Syariah dengan menggunakan integrasi konsep Activity-Based Costing (ABC) dan Economic Value Added (EVA)*”, (Tesis S2 Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia,2015)
- Teeza.. *Pengaruh Pembiayaan UMKM mikro terhadap strategi manajemen*. 2015
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 2. Cet. 9. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Utami, Ratna.,Maha Putra Kusuma. 2011. *Analisis Kinerja Saham Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Respon Pasar*. Jurnla Reviu Akuntansi dan Keuangan, Vol.1, No.2, ISSN. 2008- 0685